

ABSTRAK
KERAGAMAN FENOTIP ENTOK (*Cairina moschata*)
DI KOTA TERNATE TENGAH

Arfan Basahona, dibawah bimbingan
Dr. Syarifuddin Fatmona, SPt., MSi dan Dr. Emy Saelan, SPt.,MP
Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keragaman fenotip entok di Kota Ternate Tengah sebagai data dasar dalam upaya pemuliaan berbasis sumberdaya lokal. Penentuan lokasi penelitian secara *purposive sampling* dengan ketentuan lokasi penelitian dominan memiliki populasi entok. Populasi dalam penelitian ini adalah Entok lokal dewasa milik peternak di Kota Ternate Tengah. Sementara pengambilan sampel entok dilakukan secara acak di lokasi penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 ekor entok. 15 ekor jantan dan 15 ekor betina. Materi utama dalam penelitian ini adalah entok lokal dewasa baik jantan maupun betina. Hasil penelitian fenotipe kualitatif entok menunjukkan bahwa warna bulu entok di Kota Ternate Tengah sebagian besar dominan berwarna putih Jantan (53,3%) dan Betina (60%), warna *Shank* entok dominan berwarna kuning kehitaman Jantan (53,3%) dan Betina (53,3%), warna jengger dominan berwarna merah Jantan (73,3%) dan Betina (60%), warna kuping dominan berwarna merah Jantan (93,3%) dan Betina (40%), frekuensi fenotipe warna mata pada entok dominan berwarna putih Jantan (86,6%) dan Betina (60%) dan untuk hasil penelitian fenotipe kuantitatif entok di Kota Ternate Tengah, diketahui Panjang femur (X1) entok jantan $109,13 \pm 10,1480$ dan entok betina $94 \pm 11,2377$, panjang tibia (X2) entok jantan $119,47 \pm 7,5391$ dan entok betina $108,93 \pm 10,5862$, panjang *shank* (X3) entok jantan adalah $77,2 \pm 6,8159$ dan entok betina $57,4 \pm 5,6543$, lebar *shank* (X4) entok jantan $18,2 \pm 1,2649$ sedangkan pada entok betina $15 \pm 0,9258$, panjang sayap (X5) entok jantan adalah $149,87 \pm 8,2710$ dan entok betina $137,2 \pm 11,8635$, panjang dada (X6) entok jantan $152,6 \pm 6,0214$ dan entok betina $128,6 \pm 12,8552$, lebar dada (X7) entok jantan $101 \pm 7,7828$ dan entok betina $87,73 \pm 4,2337$, dalam dada (X8) entok jantan $104,53 \pm 11,8011$ dan entok betina $92,47 \pm 6,0929$ dan lebar pinggul (X9) entok jantan $59,8 \pm 8,5540$ dan entok betina $54,27 \pm 9,1454$. Berdasarkan hasil penelitian pada organ dalam Entok di Kota Ternate Tengah. Diketahui, untuk entok jantan panjang testis $1,34 \pm 0,1517$, panjang Epididimis $4,18 \pm 0,2280$ dan vas deferens $5,48 \pm 0,2280$, sedangkan untuk entok betina ovarium entok $3,24 \pm 0,5177$, oviduct entok $12,74 \pm 0,1817$, uterus entok $4,26 \pm 0,4159$ dan isthmus entok $5,86 \pm 0,5459$. Dan untuk organ paru entok jantan $5,36 \pm 0,3209$ dan entok betina $2,38 \pm 0,1789$, organ hati entok jantan $33,80 \pm 4,9699$ dan entok betina $21,20 \pm 3,7014$, usus halus entok jantan $12,52 \pm 0,2168$ dan entok betina $12,62 \pm 0,1789$ dan usus besar entok jantan adalah $14,70 \pm 0,3742$ dan entok betina $15,48 \pm 0,3768$. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan seleksi berdasarkan sifat kualitatif dan ukuran tubuh seperti panjang paruh, lebar paruh, panjang jari ketiga, panjang tubuh dan tinggi tubuh entok.

Kata Kunci : Entok (*Cairina moschata*), bobot badan, warna bulu, panjang *femur*, fenotipe entok.